
PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENGOBATAN GRATIS DI DESA TELO, KEC. BATANGTORU, TAPANULI SELATAN

Abdul hamid lubis^{1*)}, fitria batubara²⁾, arum surya utami³⁾

¹⁾³⁾Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara

¹⁾ abdulhamidlubis88@gmail.com, ²⁾ fitriabatubara097@gmail.com ³⁾ utamiarumsurya@gmail.com³

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan, yang bertujuan untuk memberikan untuk menganalisis kualitas pelayanan pengobatan gratis terbentuk karena adanya kesenjangan antara harapan dan persepsi pelanggan atas kinerja dari organisasi pemberi pelayanan. bagi masyarakat. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, metode tanya jawab dan dalam pengobatan gratis. Pelatihan ini melibatkan para mahasiswa yang didampingi oleh dosen pendamping dari Program Studi keperawatan program diploma tiga Institut teknologi dan kesehatan sumatera utara dengan peserta para masyarakat di Desa telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan. Hasil dari pengobatan gratis yang dilakukan oleh masyarakat tersebut adalah hasil evaluasi terhadap pengobatan gratis yang dibuat peserta pelatihan secara umum termasuk kategori baik dengan rata - rata keberhasilan 75%.

Keywords: *pengobatan gratis, kesehatan, penyuluhan*

PENDAHULUAN

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau masyarakat. Pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu pelayanan kesehatan dasar yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi di puskesmas, puskesmas perawatan, tempat praktik perorangan, klinik pratama, klinik umum di balai/lembaga pelayanan kesehatan, dan rumah sakit pratama (Permenkes Nomor 1 Tahun 2012). Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di Indonesia adalah klinik. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) Nomor 9 Tahun 2014 "Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik". Berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dapat dibagi menjadi dua yaitu Klinik Pratama dan Klinik Utama. Klinik Pratama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus. Klinik Utama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik.

Pengobatan gratis menuturkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat terutama bagi masyarakat kurang mampu. Dengan adanya pengobatan dan pemeriksaan gratis ini dapat mengakomodir segala keluhan kesehatan . "masyarakat merasa senang dengan kegiatan semacam ini karena kami bisa melakukan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Semoga ke depannya, kegiatan semacam ini selalu ada. (Sutinah & Simamora, 2018)

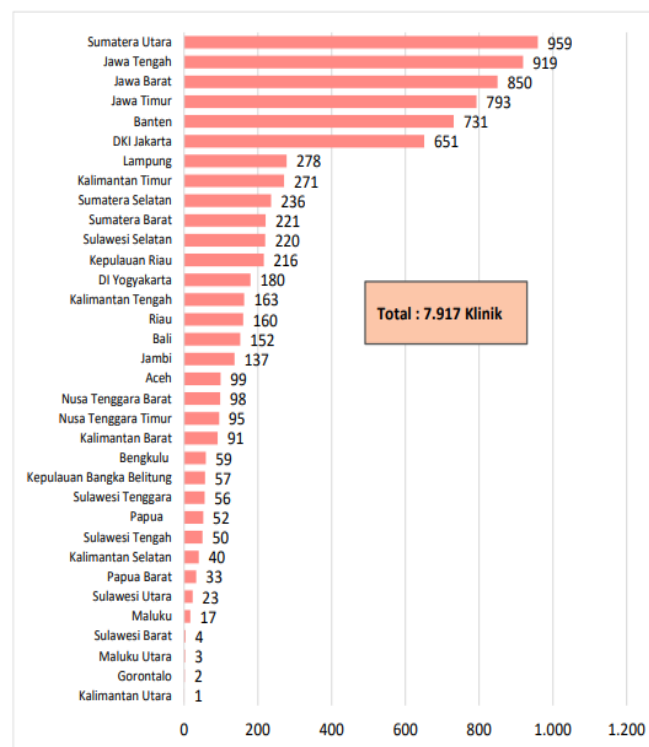
* Corresponding author



KAJIAN TEORITIS

Pengobatan gratis

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, di Indonesia tahun 2018 terdapat 8.841 Klinik, yang terdiri dari 924 Klinik Utama dan 7.917 Klinik Pratama. Provinsi dengan Klinik Utama terbanyak adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 207 Klinik Utama dan terdapat empat provinsi yang tidak terdapat datanya yaitu Provinsi Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, dan Maluku Utara. Sedangkan untuk Klinik Pratama dengan jumlah klinik pratama terbanyak adalah Provinsi Sumatera Utara yaitu 959 klinik, Jawa Tengah 919 klinik, dan Jawa Barat 850 klinik. Provinsi dengan jumlah Klinik Pratama paling sedikit adalah Kalimantan Utara, yaitu sebanyak 1 klinik.



Sumber: Ditjen. Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI, 2019

Gambar 1.1 Daftar Klinik Pratama per Provinsi

Pengobatan geratis

kegiatan Pengobatan Gratis di Desa telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan, dibawah koordinasi langsung Bidang Kemahasiswaan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari, yakni pada hari Minggu, tanggal 13 maret 2022 dengan mengusung tema "Meningkatkan Kesehatan dengan Pengobatan Gratis". Adapun tujuan diselenggarakannya kegiatan ini diantaranya, (1) Memberikan penyuluhan kesehatan pengobatan gratis , (2) Meningkatkan pengetahuan kesehatan dan perubahan perilaku masyarakat, (3) Memberikan pelayanan kesehatan dengan pengecekan GDS dan UA, dan (4) Memberikan pengobatan sesuai dengan penyakit..

Agar hasil yang diperoleh dari pemberian pengobatan gratis yang maksimal, pada saat penyuluhan kesehatan dan pengecekan penyakit metabolic kemudian pengobatan sesuai dengan penyakit yang telah diperiksa oleh dokter.

Dalam Pramesti (2020), meberikan bantuan berupa pelayanan dokter, perawat dan farmasi. Khusus anak-anak yang sehat sendiri diberikan vitamin dan susu. Kegiatan berjalan dengan lancar dengan jumlah peserta 127 peserta baik anak-anak, remaja dan lansia.

METODE PELAKSANA

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan selama 2 hari. Adapun dalam kegiatan ini terdiri beberapa bagian:

- a) Pembukaan. Kegiatan ini meliputi kegiatan sambutan dan pemberian materi tentang pengobatan gratis .
- b) Pelatihan dan mencek kesehatan, cara mengkonsumsi obat dan praktek dari materi yang telah diberikan.
- c) Pendampingan merupakan kegiatan dalam pemberian pengobatan gratis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil kegiatan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat untuk memberikan pelatihan tentang pemberian pengobatan gratis di Desa telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan. Hal ini tentunya menambah pengetahuan masyarakat tentang penyuluhan pengobatan gratis . Kegiatan ini dilaksanakan 21 maret 2022 Pukul 10.00 WIB.





KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dalam pembuatan Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, antara lain: 1) hampir semua masyarakat mau mengikuti kegiatan pemeriksaan tekanan darah dan cek gula darah, 2) Antusiasme yang positif dan rasa ingin tahu masyarakat ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan yang diajukan saat penyampaian materi serta saat berlangsungnya pemeriksaan, dan 3) Berdasarkan hasil ramah tamah tim abdimas dengan warga masyarakat mereka mengharapkan kegiatan serupa rutin dilakukan dengan penambahan materi seperti pemeriksaan kadar kolesterol dan asam di Desa Telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan. Dengan adanya kegiatan ini, para IRT bisa memanfaatkan waktu luang mereka dan bisa terus memelihara kesehatan warga masyarakat tersebut.

REFERENSI

- [1] Lee, Joyce le Fever (ed). 2007. Pedoman Pemeriksaan Laboratorium dan diagnostik. Dialihbahasakan oleh : Sari Kurnianingsih. EGC. Jakarta. Suryaatmadja, Marzuki, 2003, Pendidikan Berkesinambungan Patolohi Klinik 2003, Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- [2] Suryaatmadja, Marzuki, 2003, Pendidikan Berkesinambungan Patolohi Klinik 2003, Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- [3] Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013: Kesehatan.2014
- [4] Sulistya AB. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Pemanfaatan Layanan *Medical Check Up* Oleh Perusahaan Dan Instansi Pelanggan Di RSPAD Gatot Subroto Tahun 2011. Jakarta: Universitas Indonesia; 2011.

[



